

Aktivitas Antioksidan Formulasi Sediaan *Lip Balm* Dari Berbagai Tanaman : Review Artikel

Putri Agustina*, Lia Eka Budiyanti, Widya Fatmala, Anita Nur Fajrina
1 Universitas Buana Perjuangan Karawang

*Corresponding author: putri.agustina@ubpkarawang.ac.id

Abstract

*Lips are one of the outer body parts that are very vulnerable to damage, both from environmental influences and cosmetic products. Damaged lips, besides causing discomfort and pain, can also reduce a person's self-confidence. As a result of damaged lips, which are chapped, and can experience discoloration to black. Lip balm is a cosmetic for the lips that is used to moisturize and protect the lips. Oxidants or free radicals can cause damage to the lips in the presence of an oxidation reaction, therefore it is necessary to prepare a lip balm that not only protects the lips but also maintains moisture as an antioxidant. Natural antioxidants are much in demand where there are minimal side effects when used in the long term. The purpose of this research is to find and provide information to readers about various plants that can be formulated into lip balm preparations that also have antioxidant activity. The method used is Literature Review Article with library sources on Google Scholar, PubMed, Google and Researchgate from 2013-2023. The results obtained from 8 plants, seaweed (*Gracilaria SP*) with a concentration of 1% had the greatest antioxidant activity, namely 8,147 ppm and classified as very strong category, while bidara leaves (*Ziziphus spina-christi L.*) had the lowest IC_{50} value, namely 339,23 ppm and belonging to the very weak category.*

Keywords: *antioxidants, plant natural ingredients, lip balms, lip cosmetics*

Abstrak

Bibir merupakan salah satu bagian tubuh bagian luar yang sangat rentan akan kerusakan, baik dari pengaruh lingkungan maupun produk kosmetik. Bibir yang rusak, selain menimbulkan rasa tidak nyaman dan perih, juga dapat menurunkan kepercayaan diri seseorang. Akibat dari bibir yang rusak yaitu pecah-pecah, dan dapat mengalami perubahan warna menjadi kehitaman. *Lip balm* adalah salah satu kosmetik untuk bibir yang digunakan untuk melembabkan serta melindungi bibir. Oksidan atau radikal bebas dapat menyebabkan kerusakan pada bibir dengan adanya reaksi oksidasi, maka dari itu diperlukan sediaan *lip balm* yang tidak hanya melindungi bibir serta menjaga kelembaban juga sebagai antioksidan. Antioksidan alami banyak diminati dimana minimnya efek samping apabila digunakan dalam jangka panjang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari serta memberikan informasi kepada pembaca mengenai berbagai tanaman yang dapat diformulasikan menjadi sediaan *lip balm* yang juga memiliki aktivitas antioksidan. Metode yang digunakan adalah *Literature Review Article* dengan sumber Pustaka pada *Google Scholar, PubMed, Google dan Researchgate* dari tahun 2013-2023. Hasil yang didapat di dari 8 tanaman, rumput laut (*Gracilaria SP*) konsentrasi 1% memiliki aktivitas antioksidan terbesar yaitu 8,147 ppm dan tergolong kategori sangat kuat sedangkan daun bidara (*Ziziphus spina-christi L.*) memiliki nilai IC_{50} terendah yaitu 339,23 ppm dan tergolong kategori sangat lemah.

Kata kunci: *antioksidan, tanaman bahan alami, lip balm, kosmetik bibir*

PENDAHULUAN

Bibir merupakan salah satu bagian tubuh yang sangat rentan terhadap pengaruh lingkungan, produk perawatan serta kosmetik yang dapat mengakibatkan rusaknya kulit bibir serta menyebabkan bibir kering, pecah-pecah, dan perubahan warna bibir. Selain menimbulkan rasa tidak percaya diri, bibir yang pecah-pecah juga menimbulkan rasa nyeri dan tidak nyaman (Anisa, Sukmawardani and Windayani, 2019). Lapisan korneum pada bibir hanya terdiri dari 3-4 lapisan, sedangkan pada wajah umumnya terdiri dari 15 sampai 16 lapisan yang menyebabkan lapisan kulit bibir sangat tipis dan rentan akan kerusakan baik dari lingkungan luar maupun produk perawatan. Akibat rentannya kulit bibir dari kerusakan, maka dibutuhkan suatu pelindung dari luar, salah satunya adalah kosmetik bibir yaitu *lip balm*.

Kosmetik pada bibir, seperti lipstick dan lipgloss banyak digunakan oleh wanita untuk menunjang penampilan. Berbeda dengan *lip balm*, tujuan penggunaan *lip balm* lebih pada perawatan bibir untuk melindungi dan menjaga kelembaban bibir (Nazliniwaty, Laila and Wahyuni, 2019).

Lip balm adalah sediaan kosmetik yang diaplikasikan pada bibir yang berfungsi sebagai pelembab, bisa juga berfungsi sebagai pencerah dengan cara membentuk lapisan minyak yang tidak dapat bercampur pada permukaan bibir. Lapisan yang terbentuk oleh *lip balm* merupakan lapisan pelindung bibir dari pengaruh luar (Sariwating and Wass, 2020). Semakin berkembangnya zaman, *lip balm* banyak diminati karena manfaatnya yang tidak hanya dapat digunakan sebagai pelembab bibir, namun dapat juga dimanfaatkan sebagai pewarna bibir, melindungi bibir dari sinar UV, dan dapat membuat bibir menjadi berkilau. Pada sediaan *lip balm*, dapat ditambahkan suatu zat antioksidan yang berfungsi melindungi bibir dari paparan sinar matahari dan radikal bebas (Rasyadi, 2022). Antioksidan adalah senyawa pemberi elektron atau disebut sebagai reduktan. Antioksidan juga merupakan sebyawa yang dapat menghambat reaksi

oksidasi dengan mengikat radikal bebas dan molekul yang sangat reaktif, maka akan menghambat kerusakan sel (Sofyan, Widodo and Natsir, 2017).

Penambahan zat antioksidan pada sediaan *lip balm* dapat memberikan perlindungan lebih pada bibir karena radikal bebas dapat dinetralisasi oleh zat aktif yang terdapat pada *lip balm*. Salah satu sumber zat antioksidan adalah dari bahan alam. Antioksidan alami diperoleh dari senyawa golongan flavonoid antara lain flavon, falvonol, isoflavone dan kalkon. Penggunaan zat antioksidan alami, selain dapat melembabkan bibir, juga dapat memberikan perlindungan bibir dari radikal bebas. Minimnya efek samping pada penggunaan jangka panjang membuat zat alami dari bahan alam banyak diminati.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis melakukan *literature review article* yang bertujuan untuk memberikan informasi tanaman apa saja yang dapat dibuat sebagai sediaan *lip balm* yang berpotensi sebagai antioksidan.

BAHAN DAN METODE

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *literature review article* (LRA) yang merupakan suatu metode penelitian yang merangkum dan mensintesis penelitian sebelumnya mengenai suatu tema tertentu (Prayoga and Yuhertiana, 2021). Adapun sumber LRA didapat dari berbagai sumber Pustaka yaitu *Google scholar*, *Pubmed*, *Google* dan *Researchgate* yang dipublikasikan dari tahun 2013 sampai 2023 dengan topik aktivitas antioksidan dari formulasi *lip balm* ekstrak tanaman. Selanjutnya dilakukan pemilahan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi yang digunakan adalah jurnal yang membahas mengenai formulasi *lip balm* dari bahan alam. Sedangkan kriteria eksklusi yang digunakan adalah kelengkapan data seperti formulasi, ada dan tidaknya pengujian antioksidan dari formulasi *lip balm*, serta tahun terbit lebih dari 10 tahun. Dengan kriteria tersebut, didapat 9 jurnal yang relevan dengan topik yang dipilih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lip balm merupakan sediaan yang biasa digunakan sebagai pelembab, dekoratif serta dapat melindungi bibir dari pengaruh luar dan dapat mencegah penguapan sel-sel epitel mukosa bibir sehingga mengurangi bibir pecah-pecah (Limanda, Siska Anastasia and Desnita, 2019). Keuntungan dari penggunaan zat

antioksidan dari bahan alam adalah minimnya efek samping pada penggunaan jangka panjang, sehingga penggunaannya banyak diminati (Kadu, Vishwasrao and Singh, 2015). Nilai IC_{50} menunjukkan aktivitas senyawa bahan alam pada suatu senyawa radikal. Semakin kecil nilai IC_{50} maka semakin besar potensinya sebagai zat antioksidan.

Tabel 1. Hasil *Literature Review* Formulasi dan Uji Antioksidan *Lip balm* dari Berbagai Tanaman

No	Tanaman	Metode Ekstraksi/Pelarut	Hasil	Pustaka
1	Kulit Buah Naga (<i>Hylocereus polyrhizus</i>)	Maserasi/etanol 96%	Konsentrasi ekstrak kulit buah naga 20% menunjukkan nilai IC_{50} adalah 31,54 ppm	(Putridhika, Ratnasari and Gatera, 2022)
2	Buah Labu Kuning (<i>Curcubita moschata</i> D.)	Maserasi/etanol 70%	Konsentrasi ekstrak etanol buah labu kuning 8% menunjukkan nilai IC_{50} 172,46 ppm	(Utami <i>et al.</i> , 2022)
3	Daun Bidara (<i>Ziziphus spina-christi</i> L.)	Maserasi/etanol 96%	Konsentrasi ekstrak daun bidara 1% menunjukkan nilai IC_{50} 339,23 ppm	(Aidina, 2020)
4	Buah Bit (<i>Beta vulgaris</i> L.)	Maserasi/etanol 96%	Konsentrasi ekstrak buah bit 2,5% menunjukkan nilai IC_{50} 27 ppm	(Saputri <i>et al.</i> , 2023)
5	Buah Bit (<i>Beta vulgaris</i> L.) (Sari Buah)	Infusa/-	Konsentrasi sari buah bit 25% menunjukkan nilai IC_{50} 17,34 ppm	(Fitri, R.M and Hestina, 2020)
6	Bunga Kecombrang (<i>Etligeria elatior</i> (Jack) R.M.S.m)	-	Konsentrasi ekstrak bunga kecombrang 1,5% menunjukkan nilai IC_{50} 219, 60 ppm	(Rasyadi <i>et al.</i> , 2022)
7	Rumput Laut (<i>Gracilaria</i> SP)	Maserasi/etanol 96%	Konsentrasi ekstrak rumput laut 1% menunjukkan nilai IC_{50} 8,147 ppm	(Dhina <i>et al.</i> , 2022)
8	Bunga Rosella (<i>Hibiscus sabdariffa</i> L.)	Maserasi/etanol 95%	Konsentrasi ekstrak bunga rosella 15 g menunjukkan nilai IC_{50} 80,417 ppm	(Hasanah, 2020)
9	Kulit Pisang (<i>Musa paradisiaca</i> var. Sapiantum)	Maserasi/etanol 96%	Konsentrasi ekstrak kulit pisang 7,5% menunjukkan nilai IC_{50} 10,887 ppm	(Pusmarani <i>et al.</i> , 2023)

Antioksidan akan memberikan perlindungan pada kulit bibir dari sinar matahari, serta melindungi dari kerusakan seperti bibir pecah-pecah (Windawati, 2019). Hasil penelusuran Pustaka tanaman beserta hasil uji aktivitas antioksidan yang ditunjukkan dengan nilai IC_{50} disajikan pada tabel 1.

Penelitian yang dilakukan oleh Putridhika *et al.*, (2022) memformulasikan ekstrak etanol Kulit Buah Naga (*Hylocereus polyrhizus*). Ekstraksi dilakukan dengan menggunakan metode maserasi dan pelarut etanol 96%. Hasil uji aktivitas antioksidan menunjukkan nilai IC_{50} sebesar 31,54 ppm dengan konsentrasi ekstrak yang digunakan adalah 20% digolongkan dalam kategori sangat kuat. Metode uji aktivitas antioksidan yang digunakan adalah DPPH. Adapun dalam pembuatan formulasi, bahan-bahan yang digunakan adalah Ekstrak kulit buah naga (variasi konsentrasi 5%, 10%, 15% dan 20%), minyak biji bunga matahari, gliserin, beeswax, vaselin album, shea butter, *Oleum cacao*.

Formulasi *lip balm* dari buah labu kuning (*Curcubita moschata* D.) menggunakan metode maserasi serta pelarut etanol 70%. Hasil uji aktivitas antioksidan menunjukkan nilai IC_{50} sebesar 172,46 ppm pada formulasi dengan konsentrasi ekstrak 8% serta digolongkan dalam kategori sangat lemah. Formulasi yang digunakan yaitu ekstrak buah labu kuning (variasi konsentrasi 2, 4 dan 8%), lanolin, cera alba, gliserin, nipagin dan *Oleum cacao* (Utami *et al.*, 2022).

Penelitian yang dilakukan oleh Aidina (2020) melakukan formulasi terhadap ekstrak daun bidara (*Ziziphus spina-christi* L.). Ekstraksi dilakukan dengan metode maserasi dengan pelarut etanol 96%. Hasil uji aktivitas antioksidan secara DPPH didapat nilai IC_{50} sebesar 339, 23 ppm dan termasuk kategori lemah. Formulasi yang digunakan yaitu ekstrak daun bidara (variasi konsentrasi 0, 1, 2 dan 3%), minyak biji bunga matahari, gliserin, beeswax, vaselin album, essen jeruk, *Oleum cacao*.

Penelitian yang dilakukan oleh Saputri *et al.*, (2023) memformulasikan ekstrak etanol Buah Bit (*Beta vulgaris* L.). Ekstraksi dilakukan dengan menggunakan metode maserasi dan pelarut etanol 96%. Hasil uji aktivitas antioksidan menunjukkan nilai IC_{50} sebesar 27 ppm dengan konsentrasi ekstrak yang digunakan adalah 2,5% digolongkan dalam kategori sangat kuat. Metode uji aktivitas antioksidan yang digunakan adalah DPPH. Adapun dalam pembuatan formulasi, bahan-bahan yang digunakan adalah Ekstrak buah bit (variasi konsentrasi 1, 2, 2,5 dan 5%), tween 80, gliserin, cera alba, dan nipagin.

Formulasi *lip balm* dari sari buah bit (*Beta vulgaris* L.) menggunakan metode ekstraksi dingin yaitu pemerasan bahan atau simplisia segar. Hasil uji aktivitas antioksidan menunjukkan nilai IC_{50} sebesar 17,34 ppm pada formulasi dengan konsentrasi ekstrak 25% serta digolongkan dalam kategori sangat kuat. Metode uji aktivitas antioksidan yang digunakan adalah DPPH. Formulasi yang digunakan yaitu sari buah bit (variasi konsentrasi 15, 20 dan 25%), lanolin, cera flava, gliserin, nipagin dan *Oleum cacao* (Fitri, R.M and Hestina, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Rasyadi *et al* (2022) melakukan formulasi terhadap ekstrak bunga kecombrang (*Etligeria elatior* (Jack) R.M.Sm.). Hasil uji aktivitas antioksidan secara DPPH didapat nilai IC_{50} sebesar 219,60 ppm dan termasuk kategori lemah. Formulasi yang digunakan yaitu ekstrak daun bidara (variasi konsentrasi 0, 0,5, 1 dan 1,5%), petrolatum, paraffin cair, beeswax, nipasol, BHT, *Essence strawberry*, carmoisine dan paraffin wax.

Penelitian yang dilakukan oleh Dhina *et al.*, (2022) memformulasikan ekstrak rumput laut (*Gracilaria SP*). Ekstraksi dilakukan dengan menggunakan metode maserasi dan pelarut etanol 96%. Hasil uji aktivitas antioksidan menunjukkan nilai IC_{50} sebesar 8,147 ppm dengan konsentrasi ekstrak yang digunakan adalah 1% digolongkan dalam kategori sangat kuat. Metode uji aktivitas antioksidan yang digunakan adalah DPPH. Adapun dalam

pembuatan formulasi, bahan-bahan yang digunakan adalah Ekstrak rumput laut 1%, *candelilla wax*, *ceresin wax*, propilen glikol, salacos 99, cosmol 43V, cosmol 222, euxyl PE 9010, *Flavour vanilla*, dan pewarna. Pada penelitian ini tidak dilakukan variasi konsentrasi zat aktif, namun dilakukan variasi pada eksipien yaitu Cosmol 43V dan salacos 99.

Formulasi *lip balm* dari bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L) menggunakan metode ekstraksi maserasi dengan pelarut etanol 95%. Konsentrasi ekstrak bunga rosella 15 g menunjukkan nilai IC_{50} 80,417 ppm serta digolongkan dalam kategori kuat. Metode uji aktivitas antioksidan yang digunakan adalah DPPH. Formulasi yang digunakan yaitu ekstrak bunga rosella (variasi konsentrasi 0,9, 12 dan 15 gram), emulgade, setil alcohol, *beeswax*, Vaseline, *cocoa butter*, minyak zaitun, gliserin, metil paraben dan pewangi (Hasanah, 2020).

Formulasi *lip balm* dari Kulit Pisang (*Musa paradisiaca* var. *Sapientum*) menggunakan metode ekstraksi maserasi dengan pelarut metanol. Konsentrasi ekstrak kulit pisang 7,5% menunjukkan nilai IC_{50} 10,887 ppm serta digolongkan dalam kategori sangat kuat. Metode uji aktivitas antioksidan yang digunakan adalah DPPH. Formulasi yang digunakan yaitu ekstrak kulit pisang (variasi konsentrasi 5, 7,5 dan 10 gram), propilen glikol, cera alba, *Oleum ricini*, nipagin, *Butylated Hydroxytoluene* (BHT) dan *Oleum cacao*.

Secara spesifik, suatu senyawa dikatakan sebagai antioksidan sangat kuat jika nilai IC_{50} kurang dari 50 $\mu\text{g/ml}$, kuat jika nilai IC_{50} bernilai dari 50 –100 $\mu\text{g/ml}$, sedang jika nilai IC_{50} bernilai dari 101–150 $\mu\text{g/ml}$, dan lemah jika IC_{50} bernilai dari 151–200 $\mu\text{g/ml}$ (Pratama Putra, Dharmayudha and Sudimartini, 2017). Dari hasil *literature review* artikel didapat bahwa formulasi *lip balm* dari ekstrak rumput laut (*Gracilaria SP*) dengan konsentrasi 1% dengan nilai IC_{50} 8,147 ppm dan dikategorikan sebagai antioksidan yang sangat kuat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil literature review yang telah dilakukan, didapat 8 tanaman yang dapat dijadikan sebagai zat aktif dalam formulasi sediaan *lip balm* sebagai antioksidan. Tanaman tersebut antara lain Kulit Buah Naga (*Hylocereus polyrhizus*), Buah Labu Kuning (*Curcubita moschata* D.), Daun Bidara (*Ziziphus spina-christi* L.), Buah Bit (*Beta vulgaris* L.), Bunga Kecombrang (*Etilingera elatior* (Jack) R.M.S.m), Rumput Laut (*Gracilaria SP*), Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) dan Kulit Pisang (*Musa paradisiaca* var. *Sapientum*). Dari 8 tanaman, rumput laut (*Gracilaria SP*) konsentrasi 1% memiliki aktivitas antioksidan terbesar yaitu 8,147 ppm dan tergolong kategori sangat kuat sedangkan daun bidara (*Ziziphus spina-christi* L.) memiliki nilai IC_{50} terendah yaitu 339,23 ppm dan tergolong kategori sangat lemah. Potensi lip balm antioksidan dari bahan alam akan banyak diminati, selain karena minimnya efek samping juga karena khasiat yang terkandung di dalam senyawa bahan alami. Manfaat dari lip balm antioksidan yaitu dapat melindungi kulit bibir dari paparan sinar matahari serta melindungi dari kerusakan akibat pemakaian kosmetik yang kurang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidina, S. (2020). Formula dan Aktivitas Antioksidan Sediaan Lip Balm yang Diperkaya Ekstrak Daun Bidara (*Ziziphus spina-christi* L.) *Skripsi*. Fakultas Sains dan Teknologi. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Anisa, H., Sukmawardani, Y. and Windayani, N. (2019). A simple formulation of lip balm using carrot extract as a natural coloring agent. *Journal of Physics: Conference Series*, 1402(5), pp. 115–121. doi: 10.1088/1742-6596/1402/5/055070.
- Dhina, M. A. et al. (2022). Formulasi Lip Balm Ekstrak Rumput Laut (*Gracilaria Sp*.) Sebagai Antioksidan Dengan Variasi Cosmol 43 V Dan Salacos 99. 11(1), pp. 31–37.
- Fitri, W., R.M, A. and Hestina (2020). Formulasi Dan Uji Aktivitas Antioksidan Sediaan Lip Balm. *Jurnal Teknologi, Kesehatan dan Ilmu Sosial*, 2(1), pp. 161–167.

- Hasanah, S. S. (2020). Uji Aktivitas Antioksidan serta Penentuan Nilai SPF (Sun Protection Factor) pada Formula Lip Balm Bunga Rosella (*Hibiscus sabdariffa L.*). *Skripsi. Digital Repository Universitas Jaber*.
- Kadu, M., Vishwasrao, S. and Singh, S. (2015). Review on Natural Lip Balm. *International Journal of Research in Cosmetic Science*, 5(1), pp. 1–7. Available at: <http://www.urpjournals.com>.
- Limanda, D., Siska Anastasia, D. and Desnita, R. (2019). Formulasi dan Evaluasi Stabilitas Fisik Sediaan Lip Balm Minyak Almond (*Prunus amygdalus dulcis*). *Jurnal Mahasiswa Farmasi Fakultas Kedokteran UNTAN*, 4(1), pp. 1–9.
- Nazliniwaty, Laila, L. and Wahyuni, M. (2019). Pemanfaatan Ekstrak Kulit Buah Delima (*Punica granatum L.*) dalam Formulasi Sediaan Lip Balm. *Jurnal Jamu Indonesia*, 4(3), pp. 87–92. doi: 10.29244/jji.v4i3.153.
- Pratama Putra, I., Dharmayudha, A. and Sudimartini, L. (2017). Identifikasi Senyawa Kimia Ekstrak Etanol Daun Kelor (*Moringa oleifera L*) di Bali. *Indonesia Medicus Veterinus*, 5(5), pp. 464–473.
- Prayoga, F. M. and Yuhertiana, I. (2021). Studi Literatur Faktor yang Mempengaruhi Implementasi E-Budgeting dalam Sektor Publik. *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)*, 5(2), p. 68. doi: 10.26740/jpsi.v5n2.p68-79.
- Pusmarani, J. *et al.* (2023). Formulation and Antioxidant Activity of Lip Balm Containing Banana Peel (*Musa paradisiaca var . Sapientum*) Methanol Extract Formulasi dan Uji Aktivitas Antioksidan Lip Balm Ekstrak Metanol Kulit Pisang Raja (*Musa paradisiaca var . Sapientum*), 1(1).
- Putridhika, S. Q., Ratnasari, D. and Gatera, V. A. (2022). Uji Aktivitas Antioksidan dari Sediaan Lip Balm Kulit Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus*). *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 4(5), pp. 5845–5851.
- Rasyadi, Y. (2022). Formulasi Sediaan Lip Balm Dari Ekstrak Kulit Buah Melinjo (*Gnetum gnemon L.*). *Parapemikir: Jurnal Ilmiah Farmasi*, 11(3), p. 204. doi: 10.30591/pjif.v11i3.4042.
- Rasyadi, Y., Agustin, D. and Aulia, G. (2022). Aktivitas Antioksidan Lip Balm Ekstrak Etanol Bunga Kecombrang (*Etlingera elatior* (Jack) R.M.S.m). *Jurnal Insan Farmasi Indonesia*, 5(1), pp. 140–148. doi: 10.36387/jifi.v5i1.896.
- Saputri, M. *et al.* (2023). Formulasi Dan Uji Aktivitas Antioksidan Sediaan Lip Balm Dari Ekstrak Etanol Buah Bit (*Beta vulgaris L.*) Dengan Metode DPPH (2, 2-Forte). 03, pp. 126–133.
- Sariwating, M. and Wass, E. S. R. (2020). Formulasi Sediaan Lip Balm Kombinasi Perasan Buah Mentimun (*Cucumis sativus L.*) dan Buah Jeruk Nipis (*Citrus aurantiifolia*) Sebagai Pencerah Bibir. *Jurnal Jufdikes*, 2(1), pp. 21–26.
- Sofyan, A., Widodo, E. and Natsir, H. (2017). Komponen Bioaktif, Aktivitas Antioksidan Dan Profil Asam Lemak Ekstrak Rimpang Jeringau Merah (*Acorus Sp*) Dan Jeringau Putih (*Acorus Calamus*). *Jurnal Teknologi Pertanian*, 18(Vol 18, No 3 (2017)). pp. 173–180. Available at: <http://jtp.ub.ac.id/index.php/jtp/article/view/666>.
- Utami, S. M. *et al.* (2022). Aktivitas Antioksidan Sediaan Lip Balm yang Mengandung Ekstrak Etanol Buah Labu Kuning (*Curcubita moschata D.*). 15(2).
- Windawati, W. (2019). Formulation Of Lipbalm Of " Orange Fruit Juice " (*Citrus x Aurantium L.*) As Antioxydan Formulasi Sediaan Lipbalm Dari Sari Buah Jeruk Manis (*Citrus x Aurantium L.*) Sebagai Antioksidan. *Journal Article*, (42), pp. 1–21.

